

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan di bidang teknologi, ekonomi ataupun sosial, pendidikan sangat diperlukan untuk pengembangan satu individu atau sebuah kelompok masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup, dalam memajukan pendidikan dibutuhkan fasilitas dari sumber informasi untuk ilmu pengetahuan itu sendiri yang dapat berupa sebuah buku, jurnal, *e-book* ataupun berita. Salah satu fasilitas sumber informasi tersebut adalah perpustakaan.

Universitas Pendidikan Indonesia atau UPI merupakan lembaga pendidikan yang didirikan pada tanggal 20 oktober 1954 di Bandung, semula bernama PTPG (Perguruan Tinggi Pendidikan Guru), didirikan dengan latar belakang sejarah pertumbuhan bangsa, menyadari bahwa upaya mendidik dan mencerdaskan bangsa merupakan bagian penting dalam mengisi kemerdekaan, beberapa alasan didirikannya PTPG antara lain : setelah Indonesia mencapai kemerdekaannya, bangsa Indonesia sangat haus pendidikan, lalu, perlunya disiapkan guru yang bermutu dan bertaraf universitas untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang akan merintis terwujudnya masyarakat yang sejahtera (sumber : www.upi.edu/tentang/sejarah (tanggal di akses 7 juli 2018)), dapat disimpulkan bahwa tujuan utama didirikannya lembaga Universitas Pendidikan Indonesia atau UPI adalah untuk mencetak pengajar yang berkualitas untuk mencerdaskan generasi selanjutnya agar menjadi penerus bagi bangsa Indonesia yang juga berkualitas, untuk mencapai tujuan seperti itu diperlukan fasilitas – fasilitas penunjang salah satunya adalah perpustakaan.

Perpustakaan merupakan sarana penyedia informasi dalam berbagai macam bentuk, dalam bentuk digital maupun non-digital, perpustakaan juga memiliki berbagai macam informasi dari berbagai macam bidang seperti bidang ilmu

pengetahuan alam maupun ilmu pengetahuan sosial, perpustakaan sudah seharusnya menjadi sarana pengembangan pendidikan bagi para penggunanya dengan berbagai macam cara seperti penyebaran informasi maupun ilmu pengetahuan tersebut atau penelitian dalam pengembangan sebuah subjek dalam ilmu pengetahuan untuk menemukan hal baru yang dapat berguna untuk masyarakat sekitar, terutama pada perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan pendidikan karena tugas yang harus diselesaikan untuk kewajiban studi akademis pada perguruan tinggi yang secara langsung maupun tidak langsung sangat berpengaruh pada perkembangan pendidikan.

Perpustakaan universitas pendidikan Indonesia atau UPI memiliki beberapa masalah yang seharusnya bias ditingkatkan guna kenyamanan pengunjung, permasalahan tersebut berupa pembagian ruang yang tidak terorganisir, kurangnya informasi tentang ruangan tersebut sehingga pengunjung khususnya pengunjung dari luar mengalami kesulitan untuk mengakses ruangan tersebut, permasalahan lainnya terdapat pada perilaku pengunjung yang banyak duduk di lantai dikarenakan fasilitas duduk yang disediakan tidak sesuai dengan jumlah pengunjung pada perpustakaan serta masalah masalah lainnya yang seharusnya dapat di-*improve* guna memberikan rasa nyaman saat berada di ruang publik.

Selain itu fenomena yang terjadi pada perpustakaan terutama perpustakaan universitas adalah tujuan pemustaka datang ke perpustakaan mayoritas datang untuk mengerjakan tugas bersama atau mencari buku untuk mengerjakan tugas, sudah jarang yang datang untuk membaca karena yang datang untuk membaca lebih memilih membaca di tempat lain (meminjam)

Melalui proyek tugas akhir ini, penulis ingin menciptakan sebuah perancangan perpustakaan universitas pendidikan Indonesia di jalan Jalan Doktor Setiabudi, Isola, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat ,agar perpustakaan UPI dapat menjadi pusat bagi mahasiswa dan sivitas universitas untuk melakukan kegiatan pendidikan seperti kerja kelompok, diskusi, belajar bersama dan lain-lain, selain

itu membuat perpustakaan UPI memiliki nilai estetis pada interior perpustakaan yang fungsional, menarik serta memberikan rasa betah dan nyaman pada pemustaka saat berada di perpustakaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasi dilihat dari latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Pengelompokan koleksi yang tidak teratur dan membingungkan karena bentukan rak buku yang seragam dan tidak informatif untuk kategori tertentu.
2. Adanya area kosong yang tidak di olah pada beberapa ruang yang dapat di maksimalkan dengan fungsi tertentu.
3. Banyaknya pengunjung yang duduk di lantai dikarenakan layout dan jumlah tempat duduk yang sedikit dan tidak beragam.
4. Kurangnya penggunaan sign system yang jelas membuat pengunjung bingung membedakan ruang dengan akses bebas dengan akses berdaftar, publik atau privat.
5. Fasilitas mushola yang tidak sesuai standar karena memiliki satu akses untuk laki – laki dan perempuan, serta tidak adanya tempat wudhu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyusunan buku yang terorganisir sehingga mudah didapat dan dicari oleh pengunjung.
2. Bagaimana mengolah area kosong menjadi fasilitas yang dapat menunjang fungsi perpustakaan.
3. Bagaimana caranya untuk memfasilitasi area duduk bagi semua pengunjung perpustakaan.
4. Bagaimana caranya untuk memaksimalkan penggunaan *sign system* yang jelas agar pengunjung tidak bingung saat ingin menggunakan fasilitas di perpustakaan.
5. Bagaimana mengolah mushola agar sesuai dengan standar tempat ibadah pada umumnya.

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan interior Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia adalah:

1. Merancang sarana dan prasana yang baik.
2. Memaksimalkan fasilitas perpustakaan yang belum terpenuhi.
3. Memberikan desain yang informatif, agar pengunjung dapat mengikuti alur fungsi bangunan dengan baik.
4. Memberikan identitas pada Perpustakaan UPI

1.5 Batasan Perancangan

Lingkup dan batasan perancangan Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia yaitu :

1. Ruang yang akan dirancang meliputi ruang primer dan sekunder.
 - Area baca umum
 - Area baca referensi
 - Area baca skripsi dan jurnal
 - Ruang multimedia
 - Ruang staf, dll.
2. Area perancangan lantai 2,3 dan 4.
3. Perancangan ini memiliki batas luas 9000m²
4. Perancangan ini ditujukan untuk semua kalangan terutama sivitas UPI.

1.6 Metode Perancangan

Dalam perancangan Perpustakaan di Bandung, penyusunan data – data serta informasi yang lengkap, jelas diperlukan yang terdiri dari pengumpulan data :

1. Data Primer

Pengumpulan data yang berasal dari peninjauan langsung pada lapangan untuk mendapat data yang diperlukan di dapatkan dengan cara:

a) Melakukan observasi pada bangunan yang memiliki tipologi serupa sebagai referensi perancangan Perpustakaan Universitas Indonesia. Observasi data fisik didapat melalui observasi secara langsung dengan melakukan pengamatan, dan pengukuran pada dua objek perpustakaan. Survey dilakukan di:

- Perpustakaan Pusat ITB, JL. Ganesha, No 10, Bandung, Lebak Siliwangi, Coblong, Bandung, Jawa Barat.
- Telkom University Open Library Jalan Telekomunikasi No.1 Lt.5, Sukapura, Dayeuhkolot, Sukapura, Dayeuhkolot, Bandung, Jawa Barat 40257

b) Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan staff perpustakaan, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai aktifitas, fasilitas serta kekurangan maupun kelebihan pada perpustakaan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data – data yang berupa berupa foto, video, maupun sketsa dari hasil dari suvey yang telah dilakukan sebagai pelengkap data.

2. Data sekunder

Data sekunder digunakan sebagai acuan dan aturan mengenai objek yang akan di desain yang meliputi : Studi literatur berupa buku – buku, jurnal, dan sebagainya yang berhubungan dengan perancangan yang nantinya akan digunakan sebagai data komperatif dan standar untuk merancang Perpustakaan Daerah. Buku yang digunakan yaitu “*TimeSaver Standards For Building Types* oleh De Chiaradan Callender (1973)”, “Dimensi manusia dan Ruang Interior oleh Julius P. Dan Martin Z. (2003)”, “Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (2011)” dan jurnal-jurnal lain yang berhubungan dengan perancangan perpustakaan.

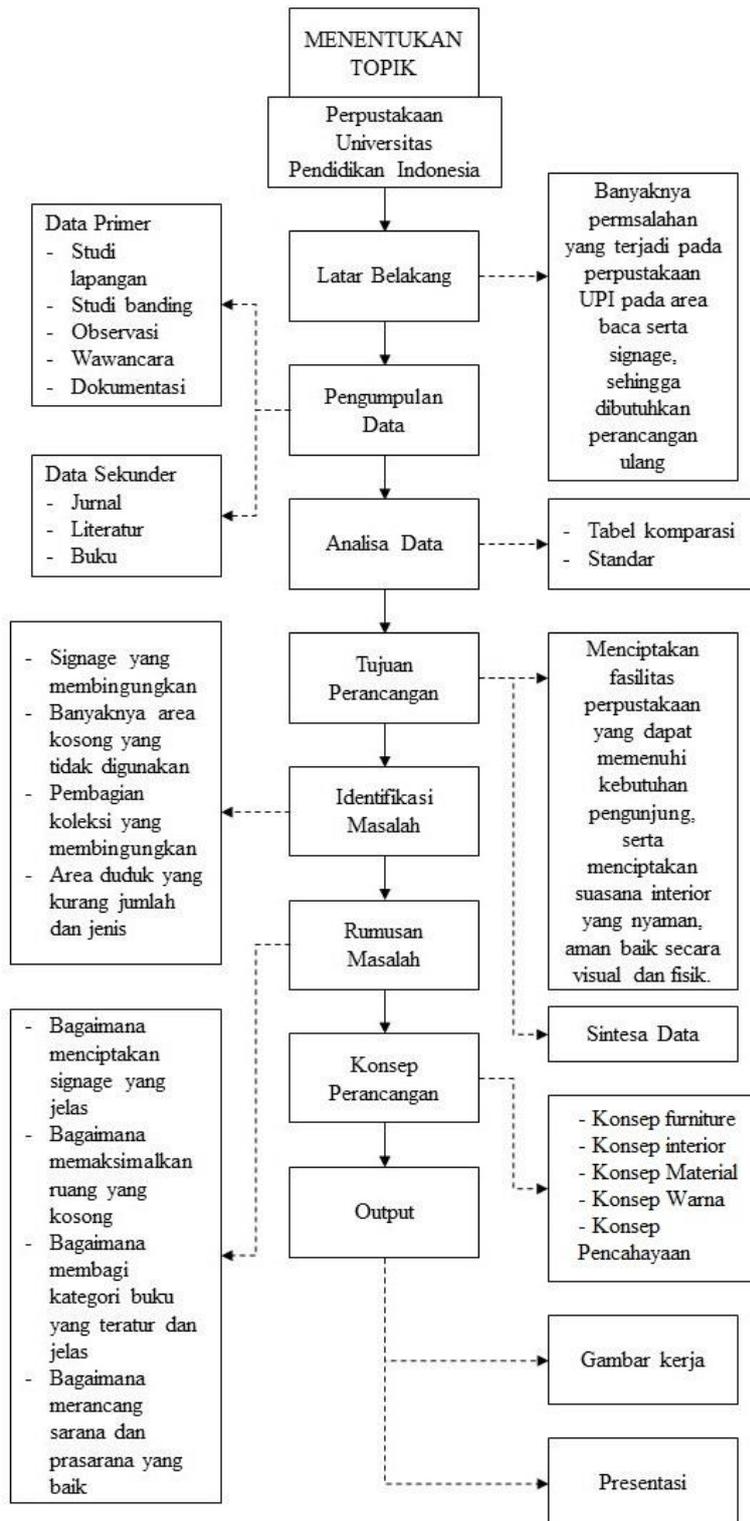
3. Analisa

Analisa di dapatkan dari komparasi antara data primer dan sekunder yang nantinya akan menjadi data untuk menunjang perancangan Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, melalui analisa aktifitas, tipologi, sirkulasi layout, maupun elemen interior pada ruangan.

4. Output Perancangan

Pada tahapan ini data-data yang telah di kumpulkan dan di olah akan di aplikasikan pada desain perancangan Perpustakaan Universitas Indonesia. Tahapan ini merupakan akhir dari proses perancangan.

1.7 Kerangka Berfikir



Gambar 1.1: kerangka berfikir

Sumber: data pribadi